Bencana angin kencang yang terjadi di Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 03 Januari 2024 lalu, mengakibatkan banyak terjadi kerusakan. Diantaranya, pohon tumbang, tiang listrik patah, genteng atas terbang, kabel listrik putus dan bahkan ada beberapa rumah atau fasilitas yang rusak. Bencana tersebut mengakibatkan hampir 32 (tiga puluh dua) jam listrik mati.

Listrik adalah salah satu kebutuhan pokok yang diperlukan oleh seluruh manusia yang ada di bumi. Bahkan tanpa listrik beberapa keluarga harus kekurangan air bahkan kehabisan air karena lamanya listrik yang mati.

Melihat dampak yang begitu besar pada masyarakat, Pemerintah Kalurahan Ngawis memerintahkan untuk dilakukan kerja bakti pemaprasan pohon-pohon yang ada disekitar jaringan listrik pada hari Minggu, 07 Januari 2024 yang akan dilakukan secara serentak oleh Padukuhan-Padukuhan yang ada di Kalurahan Ngawis.

Dengan bekerjasama bersama PLN ULP Wonosari, kerjabakti pemaprasan pepohonan yang berbahaya untuk jaringan listrik dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Diharapkan, jika bencana seperti ini terjadi kembali, maka tidak akan ada kelumpuhan listrik terjadi.